

MODUL PRAKTIKUM

PEMROGRAMAN BERBASIS FRAMEWORK

Modul 5

- Cara menginstall react router Basic Router
- URL Parameters
- Use Nesting Router
- Use Redirects (Auth)

POLITEKNIK NEGERI MALANG

React Router

Dalam web jika ingin berganti halaman satu dan halaman yang lainnya diperlukan suatu proses routing. Routing sendiri adalah proses pemetaan antara sebuah URL ke dalam sebuah halaman yang terdapat konten / UI (User Interface) sesuai dengan URL yang dituju. Jika ingin membuat routing membutuhkan library tambahan karena tidak secara langsung tersedia. Ternyata ada beberapa library yang bisa digunakan, diantara library yang sangat familiar adalah react-router dan reach/router. Sebenernya yang dipakai untuk routing di React biasanya react-router-dom anak dari react-router, yang mana selain react-router-dom juga terdapat react-router-native yang bisa digunakan untuk development aplikasi Android dan iOS. Library react-router-dom dapat diinstall dengan menjalankan perintah

yarn add react-router-dom

atau

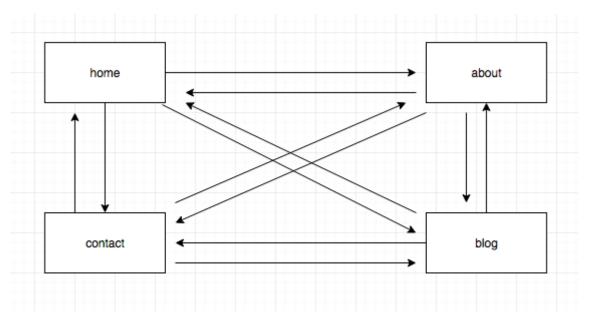
npm i react-router-dom

Pada dasarnya, react-router-dom mempunyai 2 jenis router yang dapat kita gunakan, yaitu HashRouter dan BrowserRouter. Keduanya mempunyai kegunaan masing-masing tergantung dari jenis Web apa yang akan kita buat. Seperti contoh, jika kita ingin membuat sebuah web yang static atau tidak ada server untuk me-render data yang dinamis, maka sebaiknya kita menggunakan HashRouter. Sebaliknya, jika kita membuat web yang menggunakan data dinamis dengan server backend, maka menggunakan BrowserRouter adalah pilihan tepat.

Sebagai contoh dalam membangun aplikasi katalog sederhana dimana user dapat berpindah – pindah secara dinamis dari satu halaman ke halaman lain. Daftar halaman yang biasanya dapat diakses oleh user adalah:

- Home atau landingpage
- About, halaman untuk menampilkan informasi mengenai website tersebut.
- Contact, halaman yang menampilkan kontak(pemiliki atau pengelola website) yang dapat dihubungi
- Blog, halaman untuk menampilkan posting atau berita.

Navigasi akan diletakan pada komponen menu sehingga perpindahan dapat berasal dari halaman mana saja ke tujuan mana saja. Berikut ini adalah ilustrasi skema navigasi diatas.



Gambar 1. Skema Navigasi

dari ilustrasi diatas kita akan membuat lima buah komponen yakni :

- komponen home
- komponen about
- komponen blog
- komponen kontak
- komponen menu

Praktikum

Dalam membangun web SPA (*Single Page Application*) kita membutuhkan library React Router. Untuk itu langkah pertama yang kita lakukan adalah mengistall library React Router.

1.1 Langkah Praktikum

a. Basic Router

1. Setelah kita sukses melakukan instalasi react (*npm install*), kita perlu menambahkan library react router dengan menambahkan *npm install react-router-dom*.

```
D:\React>cd router-react

D:\React\router-react>npm install react-router-dom_
```

```
D:\React\router-react>npm install react-router-dom

npm MARN eslint-config-react-app@5.2.0 requires a peer of eslint-plugin-flowtype@3.x but none is installed. You must install peer dependencies yourself.

npm MARN tsutils@3.17.1 requires a peer of typescript@>=2.8.0 || >= 3.2.0-dev || >= 3.3.0-dev || >= 3.4.0-dev || >= 3.5.0-dev || >= 3.6.0-beta || >= 3.5.0-dev || >= 3.6.0-dev || >= 3.6.0-beta || >= 3.7.0-dev || >= 3.7.0-dev || >= 3.6.0-dev || >= 3.6.0-dev || >= 3.5.0-dev || >= 3.6.0-dev || >= 3.6.0-dev
```

2. Kemudian buka app.js pada dan ketikkan code dibawah ini.

```
React from "react";
      BrowserRouter as Router,
      Switch,
      Route,
      Link
    } from "react-router-dom";
     <Link to="/">Home</Link>
              <Link to="/about">About</Link>

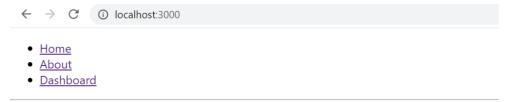
             <Link to="/dashboard">Dashboard</Link>
            <Switch:
              <Route exact path="/">
                 <Home /
               </Route>
              <Route path="/about">
                < About
               </Route>
39
40
              <Route path="/dashboard">
                <Dashboard />
               </Route>
             </Switch
           </div>
        </Router>
     function Home() {
          <h2>Home</h2>
54
55
         </div>
57
58
59
     function About() {
      return (
<div>
           <h2>About</h2>
62
63
        </div
```

<h2>Dashboard</h2>

function Dashboard() {

<div>

3. Lakukan npm start, lalu cek hasilnya akan seperti dibawah ini.



Home

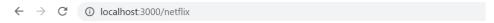
Pilih setiap menu lalu amati bagaimana perubahannya.

b. URL Parameters

- 1. Pada percobaan kali ini kita mencoba membuat link react router dengan menggunakan params, sehingga kita hanya membuat satu template yang dapat berubah kontenya sesuai dengan apa yang kita klik.
- 2. Ketikkan seperti code dibawah ini.

```
React from "react";
       BrowserRouter as Router,
       Switch,
       Route,
       Link,
       useParams
     } from "react-router-dom";
     export default function ParamsExample() {
   return (
         <Router:
           <div>
             <h2>Accounts</h2>
             <l
               <
                 <Link to="/netflix">Netflix</Link>
               22
23
24
25
                 <Link to="/gmail">Gmail</Link>
                <Link to="/yahoo">Yahoo</Link>
                 <Link to="/amazon">Amazon</Link>
```

3. Cek hasilnya maka akan seperti dibawah ini.



Accounts

- Netflix
- Gmail
- Yahoo
- Amazon

ID: netflix

Secara tampilan memang hasilnya hampir sama dengan praktikum sebelumnya, namun dengan metode yang berbeda.

c. Use Nesting Router

- 1. Jika kita ingin melakukan percabangan link di dalam react router, maka kita dapat menggunakan cara ini sebagai solusinya.
- 2. Ketikkan seperti code dibawah ini.

```
React from "react";
     t {
  BrowserRouter as Router,
  Switch,
  Route,
  Link,
  useParams,
  useRouteMatch
  from "react-router-dom";
///sehingga dapat ditampilkan di mana saja dalam penempatannya,
//termasuk dalam child element.
export default function NestingExample() {
  return (
     <Router>
       <div>
           <1i>>
             <Link to="/">Home</Link>
           <Link to="/topics">Topics</Link>
           <hr />
         <Switch>
           <Route exact path="/">
              <Home /
           </Route>
           <Route path="/topics">

<Topics />
           </Route>
         </Switch>
       </div>
    </Router>
```

</div>

<h2>Home</h2>

```
function Topics() {
 let { path, url } = useRouteMatch();
    <div:
     <h2>Topics</h2>
     <l
        <Link to={`${url}/Sate, Nasi goreng`}>Kuliner</Link>
       <
         <Link to={`${url}/Wisata alam, Museum`}>Travelling</Link>
       <
        <Link to={`${url}/Ibis, JW Marriot`}>Review Hotel</Link>
       <Switch>
       <Route exact path={path}>
         <h3>Please select a topic.</h3>
       <Route path={`${path}/:topicId`}>
         <Topic />
       </Route>
     </Switch>
   </div>
```

3. Cek hasilnya dan coba klik setiap link nya.



Topics

- Kuliner
- Travelling
- Review Hotel

Sate, Nasi goreng

Bisa kita lihat bahwa link induk yang diatas akan menentukan hasil yang keluar dibawahnya, dan link yang dibawah dapat memunculkan hasil yg berbeda pula.

d. Use Redirects (Auth)

- Cara ini dapat anda gunakan untuk masuk ke halaman yang membutuhkan authentication.
 Setelah masuk dan melakukan klik ke menu lain termasuk masuk ke halaman yang memerlukan authentication, posisi user tidak perlu login ulang (karena posisi sudah logged) sampai user malakukan sign out.
- 2. Ketikkan seperti code dibawah in.

```
import React from "react";
import {
    BrowserRouter as Router,
    Switch,
    Route,
    Link,
    Redirect,
    useHistory,
    useLocation
} from "react-router-dom";

// Pada aplikasi ini memiliki 3 halaman: public page, private page, dan halaman login.
// Untuk masuk ke private page, Anda harus login terlebih dahulu.

// Pertama, klik public page. Kemudian, kunjungi private page.
// karena anda belum login, jadi Anda diarahkan ke halaman login.
// Setelah login, Anda akan diarahkan kembali ke private page.
// Perhatikan perubahan setiap URL. Jika Anda mengklik tombol kembali,
// apakah anda kembali ke halaman login? Tidak, karena anda sudah login.
// Cobalah, maka anda akan kembali ke halaman yang Anda kunjungi sebelum login, yaitu public page.
```

```
export default function AuthExample() {
  return (
    <Router>
     <div>
        <AuthButton />
        <l
          <
           <Link to="/public">Public Page</Link>
          <1i>
            <Link to="/private">Private Page</Link>
         <Switch>
         <Route path="/public">
           <PublicPage /
          </Route>
         <Route path="/login">
            <LoginPage />
          </Route>
         <PrivateRoute path="/private">
            <ProtectedPage /</pre>
          </PrivateRoute>
        </Switch>
      </div>
   </Router>
```

```
const fakeAuth =
  isAuthenticated: false,
  authenticate(cb) {
    fakeAuth.isAuthenticated = true;
setTimeout(cb, 100); // fake async
  signout(cb) {
  fakeAuth.isAuthenticated = false;
    setTimeout(cb, 100);
};
function AuthButton() {
  let history = useHistory();
  return fakeAuth.isAuthenticated ? (
      Welcome!{" "}
       <button</pre>
         onClick={() => {
          fakeAuth.signout(() => history.push("/"));
        Sign out
       </button>
    You are not logged in.
```

3. Cek hasilnya, ketika klik private page maka diharuskan untuk login terlebih dahulu,ketika sudah masuk dan klik private page kembali kita tidak perlu login kembali karena kita berada dalam posisi logged.



1.2 Soal Latihan Praktikum

1. Buatlah sebuah situs marketplace(online shop) sederhana, dengan menerapkan konsep SPA (Single Page Application) React Router dimana beberapa menu nya jika di klik terdapat fitur "Nesting" dan "Redirect (Auth)".

*****Selamat Mengerjakan*****